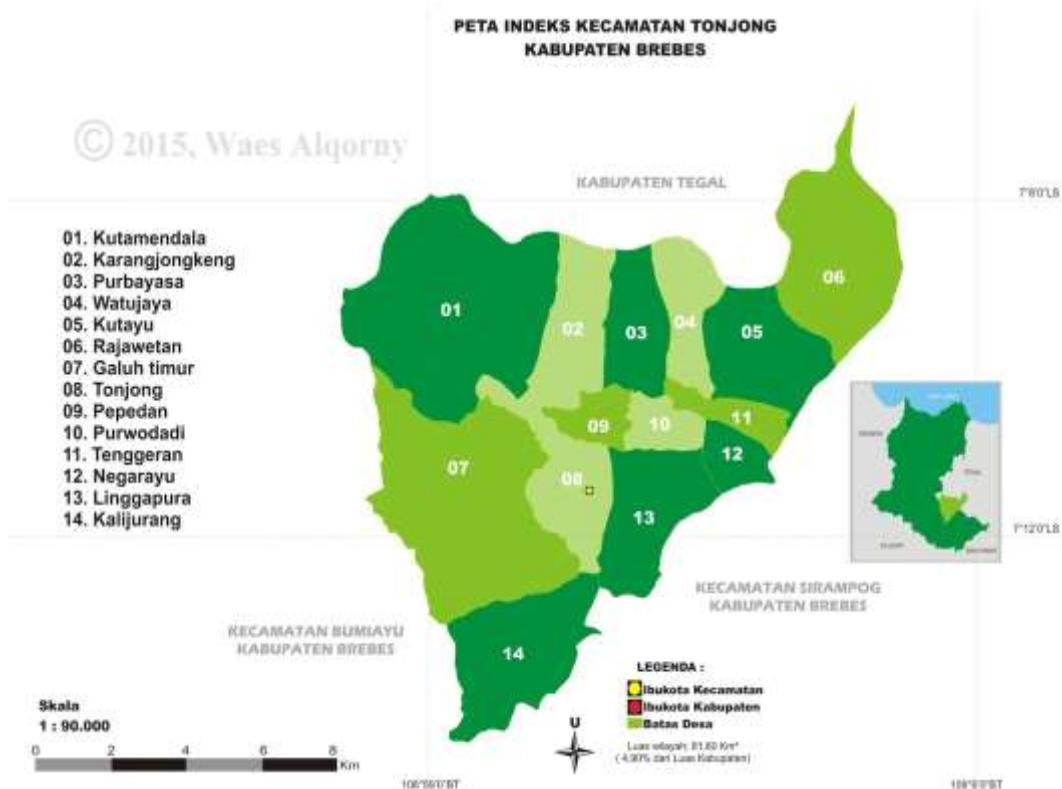


III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Keadaan Geografis

Kecamatan Tonjong yang merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Kabupaten Brebes bagian selatan dengan bagian barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Bumiayu, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Paguyangan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Paguyangan dan Sirampog, serta sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bantarkawung dan Kecamatan Ketanggungan. Letaknya antara. Luas wilayah Kecamatan Tonjong pada tahun 2015 sebesar 8.126,07 Ha yang terbagi menjadi lahan sawah seluas 2.024,55 Ha (24,91%) dan lahan bukan sawah seluas 6.101,52 Ha (75,09%). Lahan sawah terdiri dari sawah berpengairan seluas 1.790,09 Ha (88,42%) dan sawah tadah hujan seluas 234,46 Ha (11,58%) dan ketinggian tempat antara 100 sampai 400 mdpl (BPS, 2016).



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2015

Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Tonjong

B. Keadaan Demografi

Jumlah Penduduk Kecamatan Tonjong pada tahun 2015 tercatat sebanyak 66.301 jiwa yang terdiri dari 33.010 jiwa penduduk laki-laki dan 33.291 jiwa penduduk perempuan. Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tonjong pada tahun 2015 sebesar 0,24%, dengan luas wilayah 8.126,07 ha.

Distribusi penduduk Kecamatan Tonjong belum tersebar secara merata. Dimana Desa Kutamendala memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 11.406 jiwa (17,20%), sementara itu jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu Desa Watujaya memiliki penduduk sebanyak 1.174 jiwa (1,77%). Kepadatan penduduk di Kecamatan Tonjong pada tahun 2015 sebesar 816 jiwa/km², tahun 2014 sebesar 814 jiwa/km² dan tahun 2013 sebesar 812 jiwa/km².

Penduduk di Kecamatan Tonjong kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani atau peternak, walaupun sebagian besar sebagai buruh tani dan buruh bangunan. Masyarakat di Kecamatan Tonjong juga menggantungkan hidupnya pada usaha pertanian tanaman pangan selain padi yaitu ketela pohon serta beberapa produk hortikultura. Lahan yang ditanami tanaman pangan merupakan sawah tadah hujan, mengingat lahan yang dimanfaatkan sebagai sawah tadah hujan sangat luas di Kecamatan Tonjong.

C. Keadaan Tanah dan Iklim

Topografi wilayah Kabupaten Brebes yaitu berbukit, bergelombang dan datar dengan ketinggian 0 – 2000 mdpl. Pada Kabupaten Brebes bagian selatan memiliki topografi yang berbukit, sementara pada bagian tengah dan utara masing masing mempunyai topografi bergelombang dan datar. Dilihat dari kelerengannya luas wilayah Kabupaten Brebes yaitu: 0% - 2% (71.512 ha), 2% - 15% (30.641 ha), 15% - 40% (38.422 ha), di atas 40% (25.542%). Luas tanah Kabupaten Brebes yaitu 166.177 ha yang terdiri atas tanah sawah 66.446 ha, tanah kering 44.575 ha, hutan negara 48.574 ha, perkebunan negara (swasta) 279 ha dan lain – lain 5.243 ha (DPU Brebes, 2013).

Luas Kecamatan Tonjong yaitu 8.126 ha atau sekitar 4.8% dari luas wilayah Kabupaten Brebes. Jenis tanah di Kecamatan Tonjong bervariasi hampir diseluruh

wilayah, jenis tanah di wilayah Kabupaten Brebes sebagian besar adalah jenis alluvial kelabu dengan sebaran aluvial kelabu dan aluvial coklat kelabu di Kecamatan Tonjong seluas 448 Ha, kedalaman efektif tanah cukup dalam lebih dari 150 cm dengan pH 5.5 – 6.5 (DPU Brebes, 2013). Hamparan tanah di Kecamatan ini termasuk tanah yang mempunyai tingkat kesuburan yang relatif subur. Curah hujan rata-rata lebih dari 2000 mm per tahun. Sedangkan suhu udara berkisar antara 21 ° - 34 °C dengan kelembaban udara berkisar 77 - 80%, sehingga setiap tahun jarang sekali adanya bulan kering. Brebes bagian selatan khususnya Bumiayu - Tonjong termasuk dalam zona iklim C (Q= 37.3) (menurut Schdmit & Ferguson) ini berarti zona iklim agak basah (*fairly wet*) (Dewi, 2005). Sedangkan untuk tipe iklimnya wilayah Kecamatan Tonjong merupakan termasuk zona iklim golongan C3 (Oldeman). Dengan hasil klasifikasi iklim ini wilayah Kecamatan Tonjong cocok untuk dijadikan sebagai tempat budidaya tanaman keras/perkebunan dan kehutanan.